

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Korelasi antara Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogi Guru SKI dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI MIA di MA Ma'arif Udanawu

Dari hasil penelitian dan analisis data statistik ditemukan bahwa ada korelasi antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI dengan pembentukan karakter siswa kelas XI MIA di MA Ma'arif Udanawu.

2. Korelasi antara Kompetensi Profesional Guru SKI dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI MIA di MA Ma'arif Udanawu

Dari hasil perhitungan analisis data menunjukkan “ada korelasi yang signifikan antara kompetensi profesional guru SKI dengan pembentukan karakter siswa”. Berdasarkan hasil uji yang signifikan korelasi antara kompetensi profesional guru SKI dengan pembentukan karakter siswa, diperoleh $r \text{ hitung} = 0,516 > r \text{ tabel} = 0,05$.

3. Korelasi antara Kompetensi Pedagogi Guru SKI dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI MIA di MA Ma'arif Udanawu

Dari hasil perhitungan analisis data menunjukkan “ada korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogi guru SKI dengan pembentukan karakter siswa”. Berdasarkan hasil uji yang signifikan

korelasi antara kompetensi profesional guru SKI dengan pembentukan karakter siswa, diperoleh $r \text{ hitung} = 0,586 > r \text{ tabel} = 0,05$.

4. Korelasi Antara Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogi Guru SKI dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI MIA di MA Ma'arif Udanawu

Dari hasil perhitungan analisis data menunjukkan “ada korelasi yang signifikan antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI dengan pembentukan karakter siswa”. Berdasarkan hasil uji yang signifikan korelasi antara kompetensi profesional guru SKI dengan pembentukan karakter siswa, diperoleh $F \text{ hitung} = 12,634 > F \text{ tabel} = 3,25$. Jadi koefisien korelasi dari hasil uji signifikansi tersebut bisa dinyatakan signifikan yang berarti bahwa ada korelasi antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI dengan pembentukan karakter siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasinya antara lain:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan pikiran penulis kedalam khasanah keilmuan sehingga dapat diketahui seberapa besar hubungan kompetensi profesional, kompetensi pedagogi guru terhadap pembentukan karakter siswa di MA Ma'arif Udanawu. Serta sebagai bahan referensi atau rujukan serta tambahan pustaka pada perpustakaan sarjana IAIN Tulungagung.

2. Implikasi Praktis

- a. Dengan memiliki kompetensi profesional guru, guru mampu menyampaikan bahan pembelajaran dengan baik kepada siswa sehingga siswa mampu untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Guru yang profesional tidak hanya mampu untuk menguasai bahan pembelajaran tetapi juga mampu melaksanakan tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual. Tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual ini yang juga menjadi panutan siswa dalam proses pembentukan karakter di sekolah. Begitu pula kompetensi profesional guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif Udanawu.
- b. Dengan memiliki kompetensi pedagogi guru, guru mempunyai kemampuan dalam hal pengkondisian siswa ketika belajar termasuk pengkondisian kelas, dan mengkondisikan rasa semangat siswa ketika belajar. Dengan kompetensi pedagogi ini menjadikan guru mudah dalam mengatur siswa ketika pembelajaran berlangsung. Guru juga berperan dalam pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa, berupa karakter kreatif, mandiri dan lain sebagainya. Mengacu pada hal tersebut kompetensi pedagogi guru juga berhubungan dengan pembentukan karakter siswa. Semakin guru menguasai kompetensi pedagogi maka semakin tercapai pula pembentukan karakter siswa. Begitu pula kompetensi pedagogi guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif Udanawu.

- c. Dengan memiliki kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru, guru mampu membentuk karakter siswa. Hal ini berhubungan dengan karakter yang dimiliki siswa juga merupakan bentuk pembiasaan dari seorang guru, sehingga dalam hal ini ketika guru mengajar didalam kelas pembentukan karakter secara tidak langsung terbentuk dan menjadi kebiasaan didalam diri siswa.

C. Saran

Berdasarkan kegunaan penelitian, maka penulis ingin memberikan beberapa saran hendaknya:

1. Bagi kepala sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan mutu pengajaran.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru SKI, khususnya di MA Ma'arif Udanawu agar selalu meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi dengan baik sehingga akan mudah dalam pembentukan karakter siswa.

3. Bagi penulis

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya tulis.